

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“RELEVANSI SPIRITUALITAS KOSMIS ST. FRANSISKUS ASISI BAGI PEMBERDAYAAN JEMAAT DI KEUSKUPAN AGUNG PONTIANAK DALAM RANGKA PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP”**. Judul ini dipilih berdasarkan keprihatinan penulis akan krisis lingkungan hidup yang terjadi di Keuskupan Agung Pontianak. Krisis lingkungan hidup yang terjadi di Keuskupan Agung Pontianak saat ini telah mengancam kehidupan semua makhluk hidup yang ada saat ini dan generasinya yang akan datang.

Krisis lingkungan hidup yang terjadi di Keuskupan Agung Pontianak disebabkan oleh manusia yang cenderung berusaha menguasai dan mengeksploitasi lingkungan hidup yang ada di sekitarnya. Manusia menganggap lingkungan hidup yang ada di sekitarnya hanya sebagai obyek kebutuhannya saja, tanpa mempertimbangkan kelestarian dan penghargaan terhadap keagungan nilai ciptaan Allah yang terkandung di dalamnya. Kenyataan semacam ini memberikan tuntutan kepada manusia untuk memperbaharui pandangan, sikap dan perilakunya terhadap lingkungan hidup. Dalam rangka pembaharuan pandangan, sikap dan perilaku manusia ini, penulis mengajak manusia untuk bersahabat dan mencintai lingkungan hidup melalui pembentukan kepribadian berdasarkan spritualitas kosmis St. Fransiskus Asisi. Dalam hidup sehari-hari, St. Fransiskus Asisi sungguh bersahabat dengan seluruh ciptaan yang ada di sekitarnya. Ia begitu mencintai dan menghargai keagungan Allah yang terkandung dalam tiap-tiap ciptaanNya. Pada akhirnya, persahabatan dengan ciptaan tersebut dapat menghantar dirinya dalam relasi yang harmonis dengan Allah Pencipta. Oleh karena itu, kepribadian St. Fransiskus Asisi perlu diteladani oleh manusia saat ini dalam rangka mewujudkan keutuhan ciptaan. Dalam upaya pembentukan kepribadian manusia yang senantiasa menjaga keutuhan ciptaan ini, katekese umat merupakan momen yang penting pertama-tama untuk membantu jemaat agar menyadari dan peka terhadap krisis lingkungan hidup yang terjadi di sekitarnya, kemudian berupaya untuk mengatasinya secara bersama-sama. Di dalam katekese umat, jemaat dapat menggali inspirasi dan belajar mencintai alam sesuai dengan teladan St Fransiskus Asisi. Maka, di dalam skripsi ini penulis membuat sekaligus menawarkan usulan program katekese umat dalam rangka pelestarian lingkungan hidup berdasarkan spiritualitas kosmis St. Fransiskus Asisi.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan gagasan bagi semua orang yang berkehendak baik dalam melestarikan lingkungan hidup berdasarkan spritualitas kosmis St. Fransiskus Asisi. Secara khusus bagi jemaat di Keuskupan Agung Pontianak, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam rangka pelestarian lingkungan hidup di bumi Keuskupan Agung Pontianak tercinta.

ABSTRACT

The title of the thesis is **“THE COSMIC SPIRITUALITY OF ST. FRANCES DE ASISI FOR EMPOWERING THE FAITHFUL AT ARCHBISHOP PONTIANAK IN THE FRAME WORK OF ENVIRONMENTAL CONSERVATION”**. This title has been chosen according the writer’s concern of environmental crisis which has been happening in the Archbishop Pontianak. Presently, the environmental crisis happening in the Archbishop Pontianak. Can threaten all God’s creatures now and in the future.

The environmental crisis that has happened in Archbishop Pontianak is caused by the people who try to control and exploit environmental conservation in their neighborhood. People think that the environment in their surrounding is only their object to get their needs. They never observe the conservation needs and appreciation towards the grandeur of God’s power. In reality, people must renew their capability to appreciate God’s mercy in taking care the environment. To revitalize people’s point of view, attitude, and behavior, the writer asks people to understand and love the environment through personal appreciation related to the cosmic spirituality of St. Frances. In the daily life, St. Frances Asisi declared his love and friendship to all God’s creatures. He really loved and appreciated God’s blessings, through his creatures. Finally, the friendship with all creatures could bring him in to a harmonic relation with God. Because of that, St. Frances’s personality needs to be applied by the faithful today to protect God’s creation wholly together. Through catechism, the faithful can find the inspiration and learn to love the universe as deep as what St. Frances has done. So, in the thesis the writer does not only make but also propose the catechism programs with the aim of conserving the environment according to cosmic spirituality St. Frances De Asisi.

The writer hopes that the thesis can be one source of ideas and hope that the faithful do the better things for the environmental conservation to based on the cosmic spirituality of Frances. Specifically, for the faithful at the Archbishop Pontianak. Hopefully, the thesis can give advantages is beneficial for them in their way to conserve the environment of the beloved archbishop Pontianak.